

RINGKASAN

Produksi, Formulasi Dan Aplikasi Jamur *Beauveria Bassiana* Sebagai Agen Pengendali Hama Pbko Tanaman Kopi Robusta Di Kebun Bangelan, Ptpn 1 Regional 5. Di Kebun Bangelan, Ptpn 1, Regional 5, Raka Setiawan, NIM A32221377, Tahun 2025, 70 Halaman, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Yulianto A.Md (Pembimbing Lapangan), Ir. Sugiyarto, M.P (Dosen Pembimbing).

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. PT. Perkebunan I Regional 5 kebun Bangelan juga memiliki pabrik untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (green bean) siap kirim ke berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri.

Komoditas kopi di Indonesia memegang peranan penting dalam sektor perekonomian. Saat ini Indonesia menempati urutan ke 4 produsen kopi dunia. Menurut (Mardhatilah, 2015) jenis kopi yang banyak diusahakan di Indonesia adalah jenis Robusta dan Arabika. Robusta lebih mudah ditanam, hasil produksinya lebih besar daripada arabika.

Beberapa jenis OPT yang menyerang tanaman kopi di Indonesia salah satunya adalah hama penggerek buah kopi atau hama PBKo yang mengakibatkan kerugian cukup besar, terutama pada perkebunan kopi rakyat yang porsinya lebih dari 90%. Oleh karena itu diperlukannya pengendalian agar dapat mengurangi masalah hama PBKO tersebut, salah satunya pengendalian hayati menggunakan *Beauveria bassiana*.

Beauveria bassiana mudah ditumbuhkan dan dikembangkan menggunakan media alami yang kaya nutrisi. Oleh karena itu, *Beauveria bassiana* dikembangkan sebagai agen hayati bagi petani dan organisasi pertanian untuk mengendalikan berbagai jenis hama, karena tidak memerlukan peralatan yang mahal. *Beauveria bassiana* diaplikasikan dengan cara di semprotkan pada tanaman menggunakan mesin semprot.